

Pendampingan Belajar *Speaking* bagi Anak di Oemah Ngaji, desa Argosari, Turi, Sleman, Yogyakarta

Ika Sulis Setianingsih¹, Tri Cahyaningrum², Julise Vertagina³

Program Studi Teknologi Bank Darah, Poltekkes Bhakti Setya Indonesia^{1,3}

Program Studi Manajemen, STIE YKP Yogyakarta²

e-mail: ika_setianingsih@poltekkes-bsi.ac.id

Abstrak

Keterampilan berbicara terutama Bahasa Inggris merupakan hal yang penting untuk semua kalangan terutama anak-anak sebagai penunjang berbagai aspek dalam kehidupan masa depan. Dalam pengajaran bahasa salah satu faktor pendukung kesuksesan pengajaran bahasa Inggris anak-anak adalah dengan menggunakan media, yaitu lagu. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan belajar *speaking* pada anak di Oemah Ngaji, desa Argosari, Turi, Sleman. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pendampingan belajar kepada usia kelas 3-5 SD yang juga santri Oemah Ngaji melalui media lagu yang ditayangkan dalam bentuk video, dilanjutkan dengan pendampingan belajar menggunakan lembar kerja, dan evaluasi menggunakan permainan sederhana. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah anak-anak secara antusias mengikuti kegiatan pendampingan dan juga terlihat sangat nyaman saat kegiatan materi ataupun diskusi. Antusiasme dalam mengikuti kegiatan pendampingan sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar *speaking* selanjutnya.

Kata Kunci: *Pendampingan, Belajar Speaking, Lagu*

Abstract

Speaking skills, especially English, are important for all people, especially children, as a support for various aspects of future life. In teaching language, one of the factors supporting the success of teaching English to children is the use of media, namely songs. The purpose of this service is to provide speaking learning assistance to children at Oemah Ngaji, Argosari village, Turi, Sleman. This service is carried out by providing learning assistance to grade 3-5 elementary school students who are also Oemah Ngaji students through the media of songs broadcast in video form, followed by learning assistance using worksheets, and evaluation using simple games. The result of this activity is that children enthusiastically participate in mentoring activities and looked very comfortable during material activities or discussions. Enthusiasm in participating in mentoring activities is very important to increase motivation to learn speaking further.

Kata Kunci: *Assistance, Learning Speaking, Songs*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang dibutuhkan pada masa sekarang untuk mengakses berbagai hal, terutama untuk perkembangan ilmu dan juga berkomunikasi dan bertukar informasi. Bahasa Inggris juga merupakan

bahasa yang digunakan berbagai bangsa sebagai bahasa pertukaran yang memudahkan komunikasi antarabangsa. Pada era revolusi industri dan juga perkembangannya di masa mendatang, bahasa Inggris merupakan bahasa pertukaran yang akan digunakan dalam berbagai kegiatan transaksional, bahkan hingga pada kegiatan komunikasi sehari-hari. Selain digunakan di kehidupan sehari-hari sebagai bahasa transaksi, bahasa ini nantinya juga diberikan dalam berbagai instruksi di dalam pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal.

Pendidikan formal dapat mencakup pendidikan dalam institusi-institusi formal seperti sekolah dan juga berbagai macam pendidikan tinggi. Sementara itu, pendidikan nonformal dapat diberikan di berbagai macam lembaga, termasuk pesantren yang membina pendidikan nonformal warga desa yang memberikan berbagai macam pendidikan keterampilan yang diperlukan untuk bisa hidup lebih baik secara ekonomi dan pendidikan. Di pesantren Oemah Ngaji, berbagai macam pelatihan soft skills difasilitasi. Program soft skills dimulai dari menjahit, merajut, keterampilan memperbaiki kendaraan, mengolah susu kambing, pencak silat, hingga pelatihan bahasa Inggris untuk anak-anak juga diberikan. Khusus bahasa Inggris diberikan untuk anak-anak dan remaja agar nantinya diharapkan masyarakat sekitar dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Inggris.

Bahasa Inggris dapat digunakan dalam dua jenis, yaitu bahasa Inggris aktif dan bahasa Inggris pasif. Untuk anak-anak, keterampilan yang diberikan adalah keterampilan yang dapat mendukung komunikasi dengan orang asing, terutama apabila ada orang asing yang datang mengunjungi desa wisata di tempat mereka tinggal. Keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi adalah keterampilan berbicara (*speaking*).

Keterampilan berbicara terutama Bahasa Inggris merupakan hal yang penting untuk semua kalangan terutama anak-anak sebagai penunjang berbagai aspek dalam kehidupan masa depan. Keterampilan berbicara ini harus selalu ditanamkan sejak dini terutama ketika masih anak-anak. Anak-anak sejak kecil perlu dibekali dan dilatih dengan keterampilan berbicara agar kelak saat dewasa mereka lebih percaya diri saat mengekspresikan bahasanya terutama bahasa Inggris. Mengingat bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia sehingga dalam kehidupan sehari-hari harus sering dilatih untuk berkomunikasi sehingga meningkatkan kepercayaan diri. Beberapa orang mungkin kurang percaya diri ketika sudah dihadapkan dengan Bahasa Inggris. Disinilah peran seorang pengajar dibutuhkan untuk membangun rasa percaya diri terlebih dahulu bagi peserta didik.

Dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris terutama pada anak-anak, seorang pengajar harus bisa memilih metode pembelajaran, teknik, media yang tepat. Seorang pengajar harus bisa menyajikan materi dengan kreatif dan menarik agar suasana tidak membosankan dan materi yang diajarkan terserap sempurna. Beberapa kalangan

menganggap bahwa belajar *speaking* adalah hal yang paling membosankan setelah belajar *grammar* (Sabrina, Nurohman, Rahmah, & Mutiara, 2022).

Pengajaran bahasa Inggris pada anak-anak berbeda dengan pengajaran pada orang dewasa. Perkembangan emosi, fisik, kognitif, dan bahasa anak di masa emasnya sangat cepat. Mereka bisa menangkap kosakata baru yang mereka dengar di setiap harinya. Kebiasaan sehari-hari merupakan faktor penunjang perbendaharaan kosakata setiap anak. Lagu merupakan media yang menarik bagi anak-anak karena di masa kecil anak-anak suka mendengarkan lagu dan menyanyikan kembali kosakata tersebut. Lagu terutama lagu berbahasa Inggris berdampak positif bagi anak terutama dalam pengucapan bahasa Inggris anak. Selain itu, lagu tersebut juga akan mendorong siswa untuk meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga menghindari kebosanan (Hambali & Hayati, 2016).

Pengajaran dalam keterampilan berbicara secara eksplisit memberikan kesempatan untuk menggunakan media yang menarik dan inovatif yang akan dinikmati oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran membantu dalam keefektifan proses pembelajaran yaitu terutama dalam penyampaian materi (Sari & Ayu, 2021). Dalam pengajaran bahasa salah satu faktor pendukung kesuksesan pengajaran bahasa Inggris anak-anak adalah dengan menggunakan media, yaitu lagu. Banyak macam lagu yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan bagi anak-anak. Anak-anak lebih mudah mengekspresikan bahasa dengan lagu karena lagu lebih dekat dengan dunia anak-anak daripada diekspresikan secara formal. Dengan menyanyikan sebuah lagu, anak-anak bisa mengembangkan bahasa dari lirik, kemampuan mendengar, daya tangkap ingatan, dan motorik kasarnya. Mereka bisa menikmati pembelajaran Bahasa Inggris dengan menyenangkan. Sehingga pembelajaran menggunakan lagu merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sangat cocok dan ampuh dalam mengajarkan bahasa Inggris untuk anak-anak sebagai sumber belajar yang otentik dan dipadukan dengan media audio-visual (Ratnawati & Angraeni, 2021)(Yamin, 2017).

Oemah Ngaji berlokasi di Dusun Arjosari, Dukuh Sari, Wonokerto, kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Oemah Ngaji sendiri telah berdiri sejak tahun 2019 sebagai jawaban atas keinginan warga sekitar Argosari untuk mendapatkan pendidikan nonformal ala pesantren untuk anak-anak mereka, tetapi tidak hanya mengaji, tetapi juga belajar hal-hal yang akan berguna untuk masa depannya nanti. Di pesantren Oemah Ngaji, berbagai macam pelatihan *soft skills* difasilitasi. Program *soft skills* dimulai dari menjahit, merajut, keterampilan memperbaiki kendaraan, mengolah susu kambing, pencak silat, hingga pelatihan bahasa untuk anak-anak juga diberikan. Selama ini berbagai kegiatan telah dilaksanakan di Oemah Ngaji terkait pengembangan *soft skills*, seperti pelatihan merajut, membuat dompet, pencak silat, tahfidz dan tahsin, keterampilan teknik mesin, pelatihan bahasa Arab, hingga program

pembinaan keagamaan khusus anak-anak. Akan tetapi belum terdapat pelatihan ataupun pendampingan belajar bahasa Inggris bagi anak, khususnya dalam keterampilan berbicara (*speaking*). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar *speaking* untuk anak yang juga santri Oemah Ngaji di desa Argosari, Turi, Sleman, Yogyakarta.

METODE

Kegiatan PKM ini terlaksana dalam beberapa tahapan, yaitu tahap observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap observasi, pengabdi (dosen) mengunjungi Oemah Ngaji yang berlokasi di Dusun Arjosari, Dukuhsari, Wonokerto, kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di tahapan observasi, para pengabdi diperkenalkan kepada calon peserta beserta penggalan informasi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan secara rutin di Oemah Ngaji. Oemah Ngaji memiliki konsep pesantren yang memiliki sasaran masyarakat setempat di mana mereka dapat mengaji dan mendapatkan keterampilan tambahan (*soft skills*). Selama ini untuk pelatihan bahasa asing hanyalah pelatihan bahasa Arab yang diajarkan oleh pengelola Oemah Ngaji. Sementara itu, untuk pelatihan bahasa Inggris belum pernah ada kegiatan terkait yang diselenggarakan. Kebutuhan yang paling mendesak untuk anak-anak di sekitar Oemah Ngaji adalah pelatihan bahasa Inggris aktif sederhana yang memotivasi mereka untuk mau berbicara dalam bahasa Inggris (*speaking*). Adapun jumlah peserta khusus kelompok ini adalah 14 peserta dari anak-anak SD di sekitar yang berada di kelas 3 hingga 5 Sekolah Dasar.

Selanjutnya, setelah para pengabdi mendapatkan daftar kebutuhan calon peserta, dilakukan proses persiapan untuk mempersiapkan pelatihan sederhana yang diberi format pendampingan belajar untuk siswa SD. Setelah proses diskusi internal para pengabdi, diputuskan untuk menggunakan lagu sebagai media untuk mengajarkan *greetings* dan juga mempersiapkan lembar kerja untuk berlatih anak-anak. Alasan dipilih media lagu sebagai pendekatannya adalah lagu ini merupakan media yang dekat dengan dunia anak dan terdapat bukti pada penelitian terdahulu bahwa penggunaan media lagu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ratminingsih, 2016).

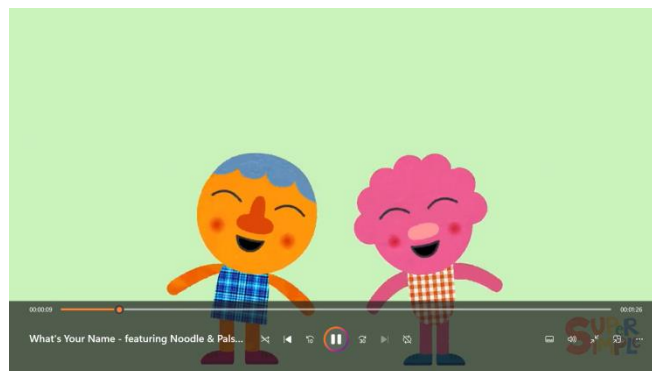
Setelah proses persiapan awal selesai, langkah berikutnya adalah membuat persiapan media dan perlengkapan yang akan digunakan pada saat pendampingan. Selanjutnya, pada saat hari pelaksanaan pendampingan, para pengabdi melakukan briefing sebelum pelaksanaan yang berisi pembagian tugas mengajar, dokumentasi, dan memfasilitasi peserta pendampingan. Selanjutnya, pada tahapan pelaksanaan, pengabdi secara bergantian menyampaikan materi, di tahap awal memberikan tayangan lagu "*What's Your Name?*" dengan menggunakan *tablet PC* dan speaker portabel, yang dilanjutkan dengan praktik mencoba ungkapan yang dipelajari dengan metode *tennis ball game*, dan dilanjutkan pendampingan belajar *speaking* menggunakan lembar kerja yang disediakan. Selanjutnya, di akhir pertemuan para peserta pendampingan

dibimbing untuk mempraktikkan sapaan ke teman-temannya dengan menggunakan *tennis ball game* seperti di awal kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar *speaking* pada anak di Oemah Ngaji ini diharapkan dapat memberikan keterampilan berbicara bahasa Inggris secara sederhana bagi anak-anak usia SD kelas 3 hingga kelas 5 yang tinggal di sekitar pesantren tersebut. Melalui pendampingan belajar sederhana ini diharapkan nantinya anak-anak dapat menginisiasi untuk mencoba menyapa teman dan guru di pesantren dan sekitar rumahnya maupun wisatawan asing yang datang mengunjungi desanya menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, mereka diberikan pendampingan untuk mempelajari cara menyapa menggunakan bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu (*nursery rhymes*) yang berjudul "*What's Your Name*" dari Super Simple Song di mana sapaan disampaikan dengan cukup sederhana. Konteks sapaan ini adalah berkenalan dengan teman baru.

Adapun alasan penggunaan media lagu sebagai media pendampingan belajar *speaking* bahasa Inggris yaitu media lagu memungkinkan siswa atau pembelajar untuk belajar sambil melakukan (*learning by doing*) (Sari & Ayu, 2021). Selain itu, gerak dan lagu juga tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing karena lagu dapat menjadi alternatif pembelajaran menyenangkan bagi anak (Ranuntu & Tulung, 2018). Pemilihan lagu dilakukan dengan cara mencari lagu di Youtube dan mencari lembar kerja yang sesuai yang dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tersebut.



Gambar 1. Lagu "*What's Your Name*" dari Super Simple Songs sebagai media belajar *speaking*

Berikut lirik lagu yang digunakan pada saat pendampingan:

*"Hello, hello. What's your name?
Hello, hello. What's your name?
My name is Noodle.
My name is Blossom.
Nice to meet you.*

*Hello, hello. What's your name?
Hello, hello. What's your name?*

My name is Cheesy.
My name is Broccoli.
Nice to meet you.

Hello, hello. What's your name?
Hello, hello. What's your name?
My name is Jelly.
My name is Kernel.
Nice to meet you.

Let's be friends!

Sumber: (Super Simple Songs, 2022)

Pada saat pendampingan, anak-anak diberikan tayangan video dari lagu berjudul *"What's Your Name"* dan diberikan contoh bersama dengan mahasiswa yang mendampingi. Selanjutnya, untuk mengecek pemahaman anak-anak terkait lagu dan contoh yang diberikan, digunakan *"tennis ball game"* untuk saling memperkenalkan dirinya secara bergantian dengan cara yang menarik menggunakan bola kertas yang dilemparkan ke temannya untuk menentukan giliran berikutnya. Adapun untuk materi pemahaman dan ungkapan perkenalan diri didapat dari lirik lagu yang diberikan tayangannya. Dari hasil pengamatan, didapatkan hasil bahwa anak-anak terlihat cukup antusias untuk mencoba memperkenalkan dirinya setelah menyimak lagu dan penjelasan contoh. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (E. M. Sari, Saparahayuningsih, & Yulidesni, 2016) bahwa lirik lagu juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan diberikan pada siswa dan lalu siswa mengulangnya hingga lancar mengucapkan kosakata baru.

Setelah selesai memperkenalkan lagu dan mempraktikkannya secara bersama-sama, selanjutnya anak-anak dibimbing untuk mengerjakan lembar kerja secara berdiskusi, melakukan kolaborasi bersama teman-temannya dalam mempraktikkan ungkapan yang diajarkan. Pengabdian berkeliling grup kecil untuk mengecek apakah anak-anak dapat mengerjakan dengan baik dan juga apakah ada anak yang ingin bertanya terkait materi. Selanjutnya lembar kerja tersebut dibahas dan dipraktikkan satu per satu secara bersama-sama. Selama mengerjakan lembar kerja, anak-anak terlihat antusias dan berani bertanya apabila menemui kesulitan, serta berani mencoba ungkapan-ungkapan yang ada. Hampir seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan yang diberikan baik dalam praktik ungkapan dari lagu maupun praktik ungkapan yang ada pada lembar kerja.



Gambar 2. Pengabdi memajankan ungkapan sapaan melalui video



Gambar 3. Pengabdi berkeliling mengamati anak-anak dalam mempelajari ungkapan melalui lembar kerja

Berdasarkan Gambar 3, pengabdi memastikan anak-anak tidak kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan ungkapan yang baru saja mereka pelajari. Terlihat juga pada Gambar 3 bahwa anak-anak menikmati proses belajar di Oemah Ngaji bersama para pengabdi dengan rileks dan senang dan memposisikan diri mereka senyaman mungkin saat belajar. Adapun beberapa keuntungan dari belajar menggunakan lagu menurut (Samad & Tidore, 2015) antara lain yaitu: anak lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing, materi mudah tersampaikan, bahkan anak dibuat senang, tidak bosan, dan juga tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan Kerjasama antara pengabdi dengan mitra pengelola Oemah Ngaji diharapkan mampu memberikan kontribusi. Hal tersebut juga diharapkan dapat memunculkan minat belajar bahasa Inggris terutama untuk berbicara (*speaking*). Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan ini memiliki manfaat secara langsung pada anak yang juga santri Oemah Ngaji, yaitu mendapatkan pendampingan belajar speaking dengan menyenangkan dan nyaman yang juga dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta pendampingan juga sangat antusias mengikuti pendampingan yang dibuktikan dengan keaktifan dalam berdiskusi dan bertanya kepada pengabdi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali, M., & Hayati, R. (2016). The Correlation between Interest in Listening to English Songs and English Pronunciation of the Students of English Education Study Program, Sriwijaya University Indralaya.
- Ranuntu, G. C., & Tulung, G. J. (2018). *Peran Lagu dalam Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar*. 4.
- Ratminingsih, N. M. (2016). Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Ratnawati, R., & Angraeni, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu dan Media Audio Visual. *Madaniya*, 2(1), 79–86. <https://doi.org/10.53696/27214834.40>
- Sabrina, M., Nurohman, M. D., Rahmah, M., & Mutiara, D. (2022, Oktober). Pendampingan Anak Usia Dini dan Penerapan Pendidikan Mental Anak Melalui Public Speaking dan Story Telling. Presented at the Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMY.
- Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 1(2), 47–57. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.226>
- Sari, E. M., Saparahayuningsih, S., & Yulidesni. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Lirik Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 1(1), 35–40.
- Sari, I., & Ayu, F. (2021). Pemanfaatan Media Lagu dalam Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris. *Abdimas Mandiri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1).
- Super Simple Songs. (2022). What's Your Name? | Noodle & Pals | Songs For Children. Retrieved from Super Simple: A Place to Learn and Play website: <https://supersimple.com/song/whats-your-name/>
- Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. 1(5).